

MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PENANAMAN POHON SEBAGAI PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA BOLANG KECAMATAN LEBAKWANGI

Holilah¹⁾, Andi Moch Januriana¹⁾, Muhamad Hilman¹⁾, Royan Habibie Sukarna¹⁾

¹ Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: holilah@untirta.ac.id¹⁾,

Abstract

Reforestation is an effort to plant trees and plants in places that are considered to be able to grow and develop these plants. the benefits of reforestation are preventing soil erosion, making air quality better, improving air quality, controlling climate, preventing flooding and making the scenery more beautiful and fresh. The role and function of fruit plants for the environment needs to be socialized to the people of Bolang Village. This service activity aims to (1) build the character of the community who cares about the environment through planting trees as reforestation of the environment. (2) socializing the role and function of fruit plants to the people of Bolang Village. The methods used are training in the form of socialization, procurement of facilities and infrastructure, field assistance or fruit planting and evaluation. The planting activity as a greening of the environment was carried out together in July 2022 which took place in Bolang Village, Lebak Wangi District, Serang Regency - Banten. In its implementation, this activity involved 25 participants including students and the people of Bolang Village. Its implementation includes: (1) environmental cleaning activities in Bolang Village which will be used as a reforestation location, (2) fruit tree planting activities, and (3) fruit plant maintenance activities. The results of this tree planting activity are planting seedlings of rambutan, jackfruit, water guava, longan and soursop tree seedlings each as many as 5 tree seedlings at several locations in Bolang Village on land that requires reforestation in Bolang Village.

Keywords: Character, Caring for the environment, Planting trees, Greening

1. PENDAHULUAN

Desa Bolang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang yang mana mayoritas penduduknya berkerja sebagai petani dan buruh pabrik. Setelah melakukan survey ke lokasi Desa Bolang masih minimnya kepedualian masyarakat akan kebersihan dan penghijauan lingkungan terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan, oleh karena itu perlunya melakukan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan penanaman pohon merupakan upaya untuk memulihkan,

memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Ikhsani, hanifah at all. 2021). Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. Menurut (Purwanto, 2021) atau penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Manfaat dari penghijauan adalah mencegah erosi tanah, membuat kualitas udara menjadi lebih baik,

memperbaiki kualitas air, pengontrol iklim, mencegah terjadinya banjir dan mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar.

Fenomena tidak peduli lingkungan ditampilkan pada perilaku sehari-hari seperti membuang sampah sembarangan, membiarkan lingkungan yang kotor dengan sampah, membiarkan tanaman rusak, dan tidak merawatnya (Sholihah, et al., 2018). Aktivitas manusia tidak terlepas dari lingkungan karena hakikatnya manusia salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri (Ninsih, et al., 2018).

Menurut (Handini, apyanti et. All, 2021) Pencemaran udara merupakan suatu kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang tidak berbahaya maupun yang membahayakan Kesehatan tubuh manusia. Demi kelestarian lingkungan manusia mulai menyadari perlunya penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga dibutuhkan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan (Sabardila, Atiqa., et all. 2019). Salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Oleh karena itu, kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan tepat untuk diadakan di Desa Bolang Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang dalam rangka membangun karakter kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan karena tim pengabdian melihat beberapa fenomena yang ditemukan di Desa

Bolang Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang yaitu lingkungan yang kurang terjaga kebersihan dan keasrian lingkungannya. Dari hal tersebut diperlukan program pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Bolang Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang timbul di desa Bolang Kec. Lebak Wangi Kab. Serang Prov. Banten adalah bagaimana membangun karakter peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan.

Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

- ∑ Penelitian hanya dilakukan di Desa Bolang Kec Lebak Wangi Kab. Serang Prov Banten.
- ∑ Penelitian hanya sosialisai membangun karakter masyarakat untuk peduli lingkungan dan pendampingan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan Desa Bolang Kec Lebak Wangi Kab. Serang Prov Banten.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- ∑ Membangun karakter masyarakat peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan.
- ∑ Mensosialisasikan peran dan fungsi tanaman buah-buahan pada masyarakat Desa Bolang Kec Lebak Wangi Kab. Serang Prov Banten sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan landasan bagi para peneliti selanjutnya mengenai pembangunan karakter peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di pedesaan.

b. Manfaat praktis

Berharap dari penelitian ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan mengenai penanaman pohon dalam hal ini tanaman buah-buahan sebagai penghijauan lingkungan dan sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat di Desa Bolang Kec. Lebak Wangi Kab. Serang Prov Banten.

2. LANDASAN TEORI

Pelestarian dan Perlindungan

Pada dasarnya alam mempunyai sifat yang beraneka ragam namun seimbang. Karena kehidupan manusia dalam alam initergantungan pada factor lain terutama terhadap sumber-sumber daya alam, maka diperlukan suatu usaha untuk mempertahankan adanya keserasian dan keseimbangan. Dalam hal ini pelestarian dapat diartikan “Perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999: 520). Pelestarian dan lingkungan hidup merupakan cara-cara yang dilakukan manusia untuk memelihara, melindungi dan melestarikan lingkungan hidup agar tidak terjadi kerusakan dan kepunahan.

Lingkungan hidup

Pembangunan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari ekosistem yang berfungsi sebagai penyangga kehidupan seluruh makhluk di muka bumi diarahkan pada terwujudnya kelestarian fungsi lingkungan hidup dalam kesinambungan dan keserasian yang dinamis dengan perkembangan kependudukan agar dapat menjamin pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pembangunan lingkungan hidup bertujuan meningkatkan mutu, memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lingkungan, mengendalikan pencemaran dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Kebutuhan akan lingkungan yang sehat dan bersih juga telah dibutuhkan oleh masyarakat disemua negara secara fundamental. Hanya perkembangan maupun tingkat kebutuhannya saja yang berbeda bagi masing-masing kelompok masyarakat tergantung pada tingkat perkembangan serta kepadatan penduduk disuatu daerah. Lingkungan hidup terdiri dari semua benda, daya (kekuatan), keadaan, makhluk hidup, manusia dan perilakunya.

Pencemaran

Perkembangan Ilmu, kemajuan pembangunan dan kemajuan teknologi telah membawa perubahan baik secara alamiah maupun dibuat secara sengaja oleh tangan manusia akan menimbulkan permasalahan bagi keadaan dan keselamatan lingkungan hidup manusia. Pada jaman pembangunan dan teknologi yang maju ini manusia telah dihadapkan pada masalah lingkungan hidup yang berupa pencemaran

lingkungan hidup. Pencemaran udara merupakan suatu kondisi dimana kualitas udara menjadi rusak dan terkontaminasi oleh zat-zat, baik yang berbahaya maupun yang membahayakan kesehatan tubuh manusia (Handini, Apriyanti et al. 2021). Adapun dampak dari pencemaran diantaranya :

- a. Menurun dan hilangnya berbagai sumber kekayaan alam.
- b. Hilangnya manfaat tanah bagi manusia.
- c. Polusi atau pencemaran yang membawa dan menyebarkan berbagai penyakit pada manusia, hewan dan tanam-tanaman.
- d. Adanya pengikisan wilayah menyebabkan mudahnyaterjadi longsor permukaan tanah dan kualitas nutrisi atau zat hara pada tanah menurun dan kandungan air tanah menjadi tercemar (Ahmad, Deni Nasir. 2019).
- e. Pengrusakan dan diskripsi sosial, yaitu timbulnya ketegangan di tengah masyarakat sehingga melumpuhkan semangat hidup karena rasa ketakutan memikirkan dan melihat masa yang suram.

Dari akibat yang ditimbulkan pencemaran diatas, maka perlu adanya upaya menjaga lingkungan agar tetap sehat dengan mengadakan berbagai pencegahan. Adapun cara untuk mencegah pencemaran diantaranya:

- a. Memperluas Gerakan penghijauan sehingga memerlukan kesegaran udara.
- b. Pembuangan sampah dalam berbagai macam sampah diatur, sehinggatidak mencemari lingkungan.
- c. Memberi kesedaran terhadap

masyarakat tentang arti lingkungan hidup, sehingga manusia lebih mencintai lingkungan dan sadar akan arti penghijauan.

- d. Pengawasan terhadap perusakan penghijauan, pengawasan penggunaan berbagai jenis zat-zat kimia.

Penghijauan

Penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup serta proses pembangunan merupakan proses pembaharuan bagi kemajuan dan perkembangan. Dalam pembaharuan ini memerlukan adanya sikap dan perilaku yang didukung dengan kesadaran. Kesadaran ini digali dan disesuaikan dengan keadaan masa sekarang untuk perkembangan keadaan masa yang akan datang agar mampu menghadapi pencemaran. Peranan masyarakat sangat penting dalam upaya melestarikan lingkungan hidup. Sumber alam dan lingkungan hidup menjadi milik bersama akan terpelihara kelsetariannya apabila seluruh anggota masyarakat memahami. Tingkat peran serta masyarakat telah diwujudkan melalui penghijauan. Penghijauan atau reboisasi dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu area yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan seperti menjaga keseimbangan system air di alam, mencegah terjadinya erosi, pengikisan tanah serta mencegah pencemaran udara manusia (Handini, Apriyanti et al. 2021). Sedangkan menurut (Ramadhani, Mastari. 2022) Penghijauan merupakan suatu kegiatan penanaman di lahan kosong dengan tujuan

untuk memulihkan lahan, mempertahankan dan meningkatkan Kembali kesuburannya. Dalam pelaksanaan penghijauan didukung dengan penanaman berbagai jenis tanaman dengan gerakan penanaman pohon sebagai upaya terwujudnya lingkungan sehat asri, sejuk dan upaya meningkatkan mutu kualitas lingkungan hidup.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian pembangunan karakter peduli lingkungan melalui penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang Kec Lebak Wangi Kab Serang Prov Banten, menggunakan beberapa metode diantaranya:

- 1) Penyampaian materi tentang manfaat dan teknik penanaman serta pemeliharaan pohon.
- 2) Pengadaan sarana dan prasarana. Alat dan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan penanaman yaitu:
 - a. Bibit pohon, terdiri dari bibit pohon rambutan, nangka, jambu air, lengkung dan sirsak masing-masing sebanyak 5 bibit. Jumlah seluruh bibit yang ditanam adalah 25 bibit.
 - b. Peralatan dan media tanam, terdiri dari pupuk kompos, ember dan cangkul.
- 3) Pendampingan Lapangan Pendampingan lapangan dilaksanakan dalam bentuk :
 - a. Persiapan lahan, dilakukan dengan menggembur tanah yang akan ditanami dengan cara membersihkan dari rumput. Setelah bersih, dibuat lubang tanam.

- b. Penanaman, dilakukan dengan menanam bibit pohon dan memberi pupuk dan melakukan penyiraman.
- 4) Evaluasi dari kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan ini melalui penyebaran kuisioner kepada peserta kegiatan meliputi pengetahuan peserta mengenai penanaman pohon dan penghijauan lingkungan. Data kuisioner dilah secara statistic untuk memperoleh persentase respon terhadap hasil kegiatan pendampingan menjadi dasar untuk menilai ketercapaian target kegiatan.

Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kesadaran penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang, peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Memahami pola atau karakteristik masyarakat di Desa Bolang.
- 2) Memberikan sosialisasi manfaat penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang
- 3) Mengadakan kebersihan dan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan Bersama masyarakat Desa Bolang, termasuk cara pemeliharaan tanaman.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penelitian ini dibantu juga oleh aparat Desa Bolang, Karang Taruna serta anggota kelompok 12 KKM UNTIRTA. Harapan dari kegiatan penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Bolang.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Kegiatan penelitian dalam upaya pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan bagi masyarakat Desa Bolang Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang ini melibatkan peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Bolang bersama mahasiswa dengan jumlah 25 peserta. Pada kegiatan ini dilakukan penyajian materi kegiatan yaitu tentang teknik penanaman dan pemeliharaan pohon serta peran dan fungsi tanaman buah-buahan pada masyarakat. Pada saat sosialisasi pada masyarakat baik Bapak Kepala Desa Bolang beserta staff maupun peserta sangat antusias karena keinginan para peserta/masyarakat untuk mendayagunakan lahan yang dimiliki manfaat lebih sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat.

Tujuan pembangunan karakter peduli lingkungan dengan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Membangun kesadaran dan karakter peduli lingkungan, pengetahuan lingkungan, konservasi sumber daya lahan dan sosio-ekologis antara manusia dengan alam secara arif dan bijaksana.
2. Menumbuh kembangkan pengetahuan mengenai interaksi komponen alam (biotik dan abiotik).
3. Melestarikan tanaman hortikultura iklim tropis seperti sirsak.

Adapun beberapa hasil yang telah tercapai pada

pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Persiapan (Koordinasi dengan Pihak Desa Lokasi Pengabdian)

Kegiatan ini dimulai dengan koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Bolang beserta staff dan masyarakat Desa Bolang. Pihak Desa Bolang sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka pemanfaatan lahan agar lebih berdaya guna selain untuk mengoptimalkan fungsi ekologis, juga sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat Desa Bolang.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Desa Bolang

2. Membersihkan Lokasi Penghijauan

Sebelum melakukan kegiatan penanaman pohon, peserta/masyarakat Desa Bolang melakukan pembersihan lokasi yang akan dijadikan tempat penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan. Yang mana lokasi tersebut sudah ditentukan oleh pihak desa dan masyarakat pada saat tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan pihak Desa Bolang



Gambar 2. Membersihkan Lokasi Penghijauan

Sebelum proses penanaman hal yang perlu dilakukan yaitu menggembur tanah yang akan ditanami dengan cara membersihkan dari rumput. Setelah bersih, kemudian dibuat lubang tanam.

3. Penyerahan dan Penanaman Pohon

Penyerahan bibit pohon tanaman buah dari tim pengabdian kepada Bapak Kepala Desa Bolang dan Masyarakat Desa Bolang



Gambar 3. Penyerahan Bibit Pohon

Setelah dilakukan proses penyerahan bibit pohon tanaman buah kemudian melakukan proses penanaman bibit pohon tanaman buah



Gambar 4. Penanaman Bibit Pohon

Penanaman bibit pohon tanaman buah dilakukan Bersama tim pengabdian dengan Bapak Kepala Desa dan peserta/masyarakat Desa Bolang. Proses penanaman dilakukan dengan menanam bibit pohon dan memberi pupuk dan melakukan penyiraman.

4. Evaluasi Hasil Kegiatan

- a. Keberhasilan target : Peserta/masyarakat yang berjumlah 25 peserta semuanya (100%) dapat menghadiri dan ikut serta pada kegiatan ini sangat baik.
- b. Ketercapaian tujuan pelatihan: Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (85%). Yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pemanfaatan lahan, konservasi air-tanah khususnya pemahaman tentang erosi atau pengikisan tanah dan nilai ekonomis buah yang dihasilkan.
- c. Ketercapaian target yang telah dilaksanakan: Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) karena semua

materi pengabdian dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu terbatas.

- d. Kemampuan masyarakat yang terlibat dalam penguasaan materi: Kemampuan masyarakat dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (70%) hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode sosialisasi dan aktifitas demonstrasi atau pendampingan penanaman pohon.

Secara keseluruhan kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang Kec. Lebak Wangi Kabupaten Serang dapat dikatakan baik dan berhasil hal ini dapat diukur dari ke empat komponen diatas.

Tabel 1. Hasil evaluasi kepuasan peserta selama kegiatan

No	Evaluasi	Kategori (%)		
		Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat		100	
2	Kerja sama pengabdian dengan masyarakat	5	85	10
3	Peningkatan pemberdayaan kepada masyarakat		80	20
4	Meningkatkan pengetahuan sosio-ekologis masyarakat			100
5	Kebermanfaatan hasil pengabdian bagi masyarakat			100

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa kegiatan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan harapan masyarakat, terjalannya

kerjasama yang baik, memberdayakan masyarakat, meningkatkan pengetahuan lingkungan, produk tanaman bisa dimanfaatkan, dan mempunyai nilai ekonomis.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian kegiatan pengabdian penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang, dapat menarik kesimpulan yaitu:

- 1) Kegiatan penanaman pohon sebagai penghijauan lingkungan di Desa Bolang telah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekologi, pemanfaatan lahan dan konservasi lingkungan.
- 2) Budidaya tanaman buah-buahan telah dilakukan masyarakat di halaman rumah
- 3) Sistem budidaya tanaman buah-buahan sangat mendukung lingkungan
- 4) Masyarakat termotivasi untuk mengembangkan ilmu pertanian yang ditandai dengan peran aktif masyarakat selama pelaksanaan kegiatan pengabdian
- 5) Tanaman buah-buahan sebagai nilai tambah ekonomi masyarakat Desa Bolang .

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Deni Nasir. (2019). Membangun Kesadaran Masyarakat Melalui Program Kebersihan dan Penanaman Tumbuhan Pada Lingkungan Masyarakat di Sekitar Sungai Ciliwung Kelurahan Tanjung Barat. *ADI WIDYA*, 3(1).

Handini, Apriyanti., Rahmawati, Nur Aulia. & Imani, Syafa Kurnia. (2021). Pelatihan Penanaman Pohon Guna Mewujudkan Lingkungan Panti Asuhan Yatim Dan Dhuafa Mizan Amanah Ciputat Yang Lebih Asri. *Seminar nasional pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2714–6286.

Ikhsani, hanifah., Azwin & Ratnaningsih, Ambar Tri. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Kepedulian Terhadap Lingkungan di Perumahan bukit Permata Sumbari II Kota Pekanbaru. *Dinamisa*, 5(2), 4 – 6 .
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5266>.

Ninsih, Tri Rosita, dkk. (2018). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program “mahira Bebas Sampah” di SD Alam Mahira Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 1(1), 73-82.
<http://www.jurnal.ut.ac.id/index.php/journal/view/w/342>

Purwanto. (2021). Penyuluhan tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 03(01).

Ramadhani, Mastari., Harahap, Syarifah Ainun., Lubis, Rizka Hidayah Husin., Herdyana, Thessa., Hariati, Emy., malinda, Leni & Ramadhan, Nuri. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 1(1), 48–54.

Sabardila, Atiqa., Budiargo, Anggi Desatria., Wiratmoko, Galih., Himawan, Juan Artha., Triutami, Aprilia., Intansari, Ayu., Setiyawati, Desti., Cahyani, Dizy hana Tri., handayani, Ratnawati. & Suistri (2019). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan pada Siswa MIM Derasan Sempu Boyolali. *Buletin KKn Pendidikan*, 1(1), 35-41. doi: 10.23917/bkkndik.v1i2.10763